

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah yang beralamat jalan A. Yani Km. 13. 500 kelurahan Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar didirikan pada tahun 1951. Kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak awal berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Nama Kepala Sekolah MI Hidayatul Islamiyah

No	Nama	Periode
1.	Hamdi	1951-1953
2.	Rifa'i	1953-1960
3.	Abdul siddiq	1960-1965
4.	H. Husen	1965-1975
5.	Syahrani	1975-1986
6.	H. Abbas	1986-1996
7.	Darsani	1996-2002
8.	Syamsi	2002-2004
9.	Musa	2004-2009
10.	Ibrahim, S.Pd.I	2009-sekarang

Sedangkan untuk kepengurusan atau Komite MI Hidayatul Islamiyah adalah pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Kepengurusan atau Komite MI Hidayatul Islamiyah

No	N a m a	Jabatan
1	H. Napiah	Ketua
2	H. Jali	Sekretaris
3	Aini Baseri	Bendahara
4	Baseran	Anggota
5	Syahrani	Anggota
6	Abdurrahman	Anggota

1. Kedaan Guru MI Hidayatul Islamiyah

Jumlah Guru MI Hidayatul Islamiyah pada tahun ajaran 2012/2013, hanya terdapat 3 yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), sedangkan yang lainnya masih berstatus sebagai Guru Tidak Tetap atau honorer, mengenai jumlah guru MI Hidayatul Islamiyah tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Jumlah guru MI Hidayatul Islamiyah

No	Jenis Kepegawaian	Σ
1	Pegawai Negeri Sipil	3 orang
2	Guru Tetap	-
3	Guru Tidak Tetap	8 Orang
	Σ	11 Orang

Sesuai dengan jumlah guru yang ada pada MI Hidayatul Islamiyah Gambut, bahwa masing-masing telah diberikan tugas mengajar pada mata pelajaran sesuai dengan keahlian mereka, adapun mengenai tugas guru tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Keadaan Guru Berdasarkan Pembagian Tugas di MI Hidayatul Islamiyah

No	Nama	Mata Pelajaran Yang Diajarkan	Hari	Kelas	Jlh Jam Mengajar	Ket
1	2	3	4	5	6	7
1	Ibrahim, S. Pd. I	Qur'an Hadits	Senin s/d Sabtu	VI	16	Kamad
2	Abdul Gafar, S. Pd. I	Guru Kelas	S d a	III	24	Wali Kelas III
3	Hj. Norfah	Guru Kelas	S d a	VI	24	
4	Kamariah	Matematika	S d a	II-VI	24	
5	Jumiah	Matematika, Mulok	S d a	III.V	24	Wali Kelas V
6	Armawati	B.Arab,Aqidah, Penjas	S d a	IV.V VI	24	
7	Maria	Guru Kelas	S d a	IV.V.VI	24	
8	Nurmilawati	Guru Kelas	S d a	IV.V.VI	24	
9	Salamiyah	SKI, Fikih,Akidah	S d a	IV.V.VI	24	Wali Kelas VI
10	Al Alawi	Guru Kelas	S d a	II	24	
11	Wahidah	Guru Kelas	S d a	II	24	Wali Kelas II

2. Keadaan Siswa tahun 2012/2013

Jumlah siswa MI Hidayatul Islamiyah pada tahun ajaran 2012/2013, secara keseluruhan berjumlah 58, jumlah tersebut sangat sedikit dibandingkan pada tahun-tahun sebelumnya, berkurang jumlah siswa pada MI Hidayatul Islamiyah disebabkan beberapa faktor antara lain adalah bertambahnya lembaga pendidikan formal di daerah gambut dan sekitarnya, serta memang terlihat tidak adanya calon murid baru yang berusia anak masuk sekolah. Lebih jelasnya mengenai jumlah ataupun keadaan siswa MI Hidayatul Islamiyah pada tahun ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Jumlah siswa MI Hidayatul Islamiyah

Tingkatan Kelas	Siswa		Σ
	L	P	
Kelas I	6	4	10
Kelas II	10	2	12
Kelas III	7	12	19
Kelas IV	5	4	9
Kelas V	6	4	10
Kelas VI	6	-	6
Σ	34	24	58

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana MI Hidayatul Islamiyah Gambut saat ini cukup mendukung bagi terlaksananya pendidikan, seperti terlihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Jumlah dan Kondisi Ruang MI Hidayatul Islamiyah

No	Jenis Ruang	Keadaan			Σ
		B	RR	RB	
1	RuangKepala Madrasah	-	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	-	1	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	6	-	-	6 ruang
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium	-	-	-	-
6	Ruang UKS	-	-	-	1 ruang
7	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
8	Ruang BK	-	-	-	-
9	Ruang Mushalla	-	-	-	-
10	WC Guru dan Siswa		2	-	2 ruang

4. Visi, Misi Dan Tujuan

a. Visi MI Hidayatul Islamiyah Kecamatan Gambut, yaitu.

“Menjadikan madrasah sebagai tempat pusat pendidikan islam terpercaya dimasyarakat untuk mencerdaskan anak didik seutuhnya.”

b. Misi MI Hidayatul Islamiyah Kecamatan Gambut adalah:

- 1) Menyiapkan generasi muslim yang memiliki potensi dibidang Imtaq dan Iptek.
- 2) Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan berbudi luhur.
- 3) Anak didik dapat kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana madrasah yang memadai.

5. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Kecamatan Gambut

”Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Sumber: *Hasil Wawancara dengan Kepala MI Hidayatul Islamiyah Kecamatan Gambut 2013.*

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 20 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana penerapan metode drill terhadap pembelajaran matematika materi perkalian pada siswa di kelas II MI Hidayatul Islamiyah Gambut tahun pelajaran 2012/2013, dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode drill pada

pembelajaran matematika Materi perkalian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran,
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1 (Rabu/06 Februari 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar melakukan perkalian bilangan yang hasilnya dua angka.
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa

- c) Absensi siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru menuliskan materi, di papan tulis tentang arti dan fakta perkalian sebagai penjumlahan, sehingga mudah dilihat oleh siswa.
 - b) Guru menunjuk beberapa siswa ke depan kelas untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang dipapan tulis.
 - c) Guru membimbing siswa untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar.
 - d) Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan cara menghitung perkalian dengan baik dan benar.
 - e) Guru menjelaskan kembali tentang materi perkalian dan minta siswa untuk melakukan latihan.
 - f) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan kembali tentang cara menghitung perkalian dengan baik dan benar.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.
- b) Guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdoa bersama-sama, dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	1
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	0
6	Memotivasi siswa	2
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi perkalian secara singkat	3
8	Menginformasikan kepada siswa tentang manfaat pembelajaran melalui metode drill terhadap pembelajaran.	3
9	Menunjuk siswa satu persatu ke depan kelas untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang dipapan tulis	4
10	Membimbing siswa untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar	3
11	Meminta siswa yang lain untuk memperhatikan cara menghitung perkalian dengan baik dan benar	3
12	Menjelaskan kembali tentang cara menghitung perkalian dengan baik dan benar	3

Lanjutan Tabel 4.7

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian melalui metode drill.	4
14	Menguasai kelas	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	0
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
20	Menggunakan media dan metode drill	4
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	3
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	4
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
III	Kegiatan Akhir	
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	1
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	3
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	0
28	Menutup pelajaran	4
	Σ	79

Keterangan:

Skor :

0 =tidak terlaksana

1 =kurang terlaksana dengan baik

2 =cukup terlaksana dengan baik

3 =terlaksana dengan baik

4 =terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik

20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik

40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik

60% - <80% = terlaksana dengan baik

80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{79}{112} \times 100 = 70,54\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara baik dan maksimal, diantaranya adalah masih ada 3 kegiatan (yang tidak dapat terlaksana dengan baik) dengan skor 0 yaitu;

1. pelaksanaan apersepsi pada kegiatan awal
2. kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan pada kegiatan inti
3. pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan pada kegiatan akhir.

Sedangkan kegiatan yang memperoleh skor 1 (kurang terlaksana dengan baik) ada 2 kegiatan yaitu;

1. karena tidak disampaikannya tujuan yang akan dikembangkan kepada siswa secara keseluruhan pada awal pembelajaran.
2. tidak tersampaikannya hasil tes akhir kepada siswa di akhir pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan yang memperoleh skor 2 (cukup terlaksana dengan baik) ada 1 kegiatan pada awal pembelajaran yaitu memotivasi siswa, dan ada 1 kegiatan pada kegiatan inti yaitu kemampuan guru melaksanakan sesuai dengan

alokasi waktu. Selebihnya semua kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan baik, bahkan sudah ada 9 kegiatan yang dapat dilaksanakan secara maksimal.

Secara keseluruhan data pada tabel menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi perkalian pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut, bisa dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	3
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	3
4	Keseriusan siswa dalam mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar	2
5	Mengamati/memperhatikan cara menghitung perkalian yang benar	3
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode drill	2
7	Menanggapi hasil kerja siswa lain	1
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	2
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	3
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
Jumlah Nilai		25

Keterangan:

Skor :

0 =tidak aktif

1 =kurang aktif

2 =cukup aktif

3 =aktif

4 =sangat aktif

Kategori persentase:

% - <20% = tidak aktif

20% - <40% = kurang aktif

40% - <60% = cukup aktif

60% - <80% = aktif

80%.-.100%. =.sangat.aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{25}{40} \times 100 = 62,50\% \quad (\text{aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah keseriusan siswa di dalam mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar berkenaan dengan materi pembelajaran, partisipasi siswa dalam kelompok, bertanya/menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Kurang optimalnya aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas II Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut pada siklus I bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I

N	F	NxF	(%)
7	2	14	14,14
6	3	18	18,18
5	8	40	40,40
4	6	24	24,24
3	1	3	3,04
Σ	20	99	100
Rata-rata	4,95		

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 4,95. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 60,00. Dan dari 20 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 5 siswa (32,32%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 15 siswa atau sekitar 67,68%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

d) Refleksi Tindakan Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran materi perkalian pada mata pelajaran matematika melalui metode drill pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru siklus I tersebut mendapatkan persentase 70,54% dalam kegiatan pembelajaran, ini dikarenakan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang diantaranya seperti appersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan memberikan PR pada akhir pembelajaran yang memperoleh skor 0 dengan kategori tidak terlaksana dengan baik, Selain itu ada kegiatan yang hanya memperoleh skor 1 (kurang terlaksana dengan baik) seperti menyampaikan tujuan pembelajaran

pada kegiatan awal dan melakukan tes akhir dan menyampaikan hasilnya kepada siswa pada kegiatan akhir.

Dari kegiatan-kegiatan yang tersebut di atas maka perlulah menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 nanti yakni bagaimana guru berusaha untuk melaksanakan appersepsi, mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, dan memberikan PR pada akhir pembelajaran yang mendapatkan skor 0 dengan kategori tidak terlaksana dengan baik. Serta meningkatkan lagi kegiatan-kegiatan yang hanya memperoleh skor 1 (kurang terlaksana dengan baik) seperti menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan awal dan melakukan tes akhir dan menyampaikan hasilnya kepada siswa pada kegiatan akhir agar mendapatkan hasil yang optimal.

2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada:

- a) Data observasi aktivitas siswa pada pertemuan siklus 1 persentase 62,50%. Ini dikarenakan ada aktivitas siswa yang mendapatkan skor 1 (kategori kurang aktif) adalah menanggapi hasil kerja siswa lain, dan aktivitas siswa yang mendapatkan skor 2 (cukup aktif) adalah partisipasi siswa dalam diskusi kelompok dan kemampuan siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dipahami dan menjawab pertanyaan dari guru, dari pengamatan observer.
- b) Hasil tes siswa mendapatkan rata-rata nilai 4,95. Ini dikarenakan anak yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan (60,00) hanya 5 siswa atau 32,32%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode drill pada pembelajaran materi perkalian mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut mampu meningkatkan Kualitas pembelajaran, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus II (kedua).

II. Tindakan Kelas Siklus 2 (Rabu/13 Februari 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.

- e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru menuliskan, di papan tulis tentang mengalikan bilangan satu angka dengan bilangan nol dan mengalikan bilangan 1 angka dengan bilangan 1, sehingga mudah dilihat oleh siswa.
 - b) Guru meminta siswa mengerjakan soal yang telah dipersiapkan
 - c) Melalui kegiatan Tanya jawab membahas evaluasi yang telah dikerjakan.
 - d) Guru menunjuk siswa satu persatu ke depan kelas untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang dipapan tulis.
 - e) Guru membimbing siswa untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar.
 - f) Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan cara menghitung perkalian dengan baik dan benar.
 - g) Guru menjelaskan kembali tentang materi perkalian dan minta siswa untuk melakukan latihan.
 - h) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan kembali tentang cara menghitung perkalian dengan baik dan benar.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.
- b) Guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdoa bersama-sama, dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 2

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	3
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	3
6	Memotivasi siswa	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi perkalian secara singkat	4
8	Menginformasikan kepada siswa tentang manfaat pembelajaran melalui metode drill terhadap pembelajaran.	3
9	Menunjuk siswa satu persatu ke depan kelas untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang dipapan tulis	4
10	Membimbing siswa untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar	3
11	Meminta siswa yang lain untuk memperhatikan cara menghitung perkalian dengan baik dan benar	3

Lanjutan Tabel 4.10

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
12	Menjelaskan kembali tentang cara menghitung perkalian dengan baik dan benar	4
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian melalui metode drill.	4
14	Menguasai kelas	3
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	3
20	Menggunakan media dan metode drill	4
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	4
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
III	Kegiatan Akhir	
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	4
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	3
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	3
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	4
28	Menutup pelajaran	4
	Σ	98

Keterangan:

Skor :

0 =tidak terlaksana

1 =kurang terlaksana dengan baik

2 =cukup terlaksana dengan baik

3 =terlaksana dengan baik

4 =terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik

20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik

40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik

60% - <80% = terlaksana dengan baik

80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai

berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{98}{112} \times 100 = 87,5 \% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal dan hanya mendapat skor 3 dari observer adalah kegiatan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan memotivasi siswa pada kegiatan awal, kemampuan mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, dan penggunaan bahasa pada kegiatan inti, dan pemberian PR sebagai bagian dari kegiatan remedial dan pengayaan serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru menyampaikan pembelajaran melalui metode drill materi perkalian pada mata pelajaran matematika maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus ketiga.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi perkalian melalui metode drill pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut, bisa dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 2

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	3
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
4	Keseriusan siswa dalam mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar	3
5	Mengamati/memperhatikan cara menghitung perkalian yang benar	4
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode drill	4
7	Menanggapi hasil kerja siswa lain	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	2
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	3
Jumlah Nilai		32

Keterangan:

Skor :

0 =tidak aktif

1 =kurang aktif

2 =cukup aktif

3 =aktif

4 =sangat aktif

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif

20% - <40% = kurang aktif

40% - <60% = cukup aktif

60% - <80% = aktif

80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{32}{40} \times 100 = 80,00\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran,

tanggapan siswa ketika diberi motivasi, perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran dan keseriusan dalam mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar, partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode drill, dan terutama sekali aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan guru yang hanya memperoleh skor 2. Namun kalau di amati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut dengan menggunakan metode drill pada siklus II bisa dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 2

N	F	NxF	(%)
8	4	32	24,43
7	6	42	32,06
6	7	42	32,06
5	3	15	11,45
4	-	-	-
3	-	-	-
Σ	20	131	100
Rata-rata		6,55	

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,55. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 60,00. Namun dari 20 orang siswa tersebut masih terdapat 3 orang siswa (11,45%) yang belum

mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus III.

4) Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran materi perkalian menggunakan metode drill pada mata pelajaran matematika siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 16,96% yaitu dari 70,54% pada siklus pertama meningkat menjadi 87,5% pada siklus II. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 17,5% yaitu dari 62,50% menjadi 80%. Hampir semua aktivitas siswa telah berhasil memperoleh skor 4 (kategori sangat aktif), kecuali aktivitas menanggapi hasil kerja siswa lain dan bertanya/menjawab pertanyaan guru yang yang belum mampu dimaksimalkan dan hanya memperoleh skor 3 (aktif).

- c) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 1,6, yaitu dari 4,95 menjadi 6,55, dan siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan minimal pun telah mencapai 88,55%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode drill pada pembelajaran materi perkalian mata pelajaran matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut dinyatakan berhasil, karena pada siklus II ini anak sudah berani tampil kedepan kelas untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar dan nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 60,00.

III. Tindakan Kelas Siklus 3 (Rabu/20 Februari 2013)

a. Persiapan

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi melakukan perkalian bilangan yang hasilnya bilangan dua angka
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa

- c) Absensi siswa
 - d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - f) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - g) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
- a) Guru menuliskan, di papan tulis tentang mengalikan bilangan 1 angka dengan bilangan 10, sehingga mudah dilihat oleh siswa.
 - b) Guru meminta siswa mengerjakan soal yang telah dipersiapkan
 - c) Melalui kegiatan Tanya jawab membahas evaluasi yang telah dikerjakan.
 - d) Guru menunjuk siswa satu persatu ke depan kelas untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang dipapan tulis.
 - e) Guru membimbing siswa untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar.
 - f) Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan cara menghitung perkalian dengan baik dan benar.
 - g) Guru menjelaskan kembali tentang materi perkalian dan minta siswa untuk melakukan latihan.

h) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan kembali tentang cara menghitung perkalian dengan baik dan benar.

3) Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Guru melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan belajar dengan melakukan tanya jawab dengan siswa.
- b) Guru mengajak siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- c) Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdoa bersama-sama, dan mengucapkan salam.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus 3

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
I	Pra Pembelajaran	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	4
2	Memeriksa kesiapan siswa	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	4
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	4
5	Apersepsi	3
6	Memotivasi siswa	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	
7	Menjelaskan materi perkalian secara singkat	4
8	Menginformasikan kepada siswa tentang manfaat pembelajaran melalui metode drill terhadap pembelajaran.	4
9	Menunjuk siswa satu persatu ke depan kelas untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang dipapan tulis	4

Lanjutan Tabel 4.13

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor
10	Membimbing siswa untuk mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar	4
11	Meminta siswa yang lain untuk memperhatikan cara menghitung perkalian dengan baik dan benar	4
12	Menjelaskan kembali tentang cara menghitung perkalian dengan baik dan benar	4
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian melalui metode drill.	4
14	Menguasai kelas	4
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3
16	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	4
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	4
20	Menggunakan media dan metode drill	4
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa dalam pembelajaran	4
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	3
III	Kegiatan Akhir	
24	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	4
25	Memberi nilai dan menyampaikan hasil penilaian kepada siswa	4
26	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	4
27	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	4
28	Menutup pelajaran	4
	Σ	109

Keterangan:

0 =tidak terlaksana

1 =kurang terlaksana dengan baik

2 =cukup terlaksana dengan baik

3 =terlaksana dengan baik

4 =terlaksana dengan sangat baik

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak terlaksana dengan baik

20% - <40% = kurang terlaksana dengan baik

40% - <60% = cukup terlaksana dengan baik

60% - <80% = terlaksana dengan baik

80% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{109}{112} \times 100 = 97,32\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Dari 28 kegiatan, 25 kegiatan atau sekitar 89,29% telah dapat dilaksanakan dengan maksimal, sedangkan 3 kegiatan lainnya (10,71%) telah memperoleh skor 3 (baik).

Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode drill pada mata pelajaran matematika materi perkalian terhadap siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut, bisa dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus 3

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	4
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	4
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	4
4	Keseriusan siswa dalam mencoba menghitung perkalian secara berulang-ulang hingga lancar	4
5	Mengamati/memperhatikan cara menghitung perkalian yang benar	4

Lanjutan Tabel 4.14

No	Sikap yang dinilai	Skor
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran melalui metode drill	4
7	Menanggapi hasil kerja siswa lain	3
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	3
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	4
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	4
Σ		38

Keterangan:

Skor :

0 =tidak aktif

1 =kurang aktif

2 =cukup aktif

3 =aktif

4 =sangat aktif

Kategori persentase:

0% - <20% = tidak aktif

20% - <40% = kurang aktif

40% - <60% = cukup aktif

60% - <80% = aktif

80% - 100% = sangat aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{38}{40} \times 100 = 95,00\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, 2 aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah menanggapi hasil kerja siswa lain yang sedang mencoba melakukan penjumlahan perkalian dan bertanya atau menjawab pertanyaan guru.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut dengan menggunakan metode drill pada pertemuan siklus III bisa dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15 Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus 3

N	F	NxF	(%)
9	2	18	12,08
8	7	56	37,58
7	9	63	42,28
6	2	12	8,06
Σ	20	149	100
Rata-rata		7,45	

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,45. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 6,00. Dari 20 orang siswa ternyata seluruhnya telah mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal yang ditetapkan. Oleh karena penerapan metode drill ini dalam pembelajaran matematika materi perkalian di kelas II Hidayatul Islamiyah Gambut dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Refleksi Tindakan Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran materi perkalian melalui metode drill pada mata pelajaran matematika siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut dapat terlaksana dengan sangat baik dan dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran siklus III mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 9,82% yaitu dari 87,5% pada Siklus

II meningkat menjadi 97,32%. Jadi hampir semua aspek kegiatan telah dapat dilaksanakan guru dengan sangat baik.

- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat aktif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi aktivitas siswa pada Siklus II dan mengalami peningkatan rata-rata persentase sebesar 15% yaitu dari 80% menjadi 95%. Hampir semua aktivitas siswa telah berhasil memperoleh skor 4 (kategori sangat aktif), kecuali aktivitas menanggapi hasil kerja siswa yang lain dan bertanya/menjawab pertanyaan guru yang yang belum mampu dimaksimalkan dan hanya memperoleh skor 3 (aktif).
- c) Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan rata-rata sebesar 0,9, yaitu dari 6,55 menjadi 7,45, dan siswa yang mencapai nilai standar ketuntasan minimal pun telah mencapai 100%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan metode drill pada pembelajaran materi perkalian mata pelajaran Matematika kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 60,00.

II. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus dengan 3 kali pertemuan (3 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika melalui metode drill pada kelas II

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran matematika materi perkalian dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran melalui metode drill ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai siklus I, siklus II hingga pertemuan siklus III akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus ketiga terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan, hal ini sesuai dengan skor hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dengan menggunakan metode drill pada mata pelajaran matematika siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus III yang menunjukkan adanya peningkatan, sebagai berikut:

- a. Dari nilai rata-rata 4,95 pada pertemuan pertama siklus I menjadi 7,45 pada siklus III.
 - b. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar formatif antara pertemuan siklus I dan siklus III sebesar 2,5.
4. Tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Gambut juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data sebagai berikut:
- a. Pada siklus I dalam ketuntasan belajar yang hanya 32,32% mengalami peningkatan rata-rata persentase ketuntasan belajar sebesar 56,23% menjadi 88,55% pada siklus II
 - b. Selanjutnya pada siklus II meningkat lagi rata-rata persentase ketuntasan belajar terakhir yakni siklus III mengalami peningkatan sebesar 11,45% dari 88,55 % menjadi 100,00%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi perkalian pada mata pelajaran matematika melalui metode drill dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.